

ANALISIS DETERMINAN KESEMPATAN KERJA DI PROVINSI

SUMATERA BARAT

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

S1 Pada Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas

Negeri Padang



Oleh:

PUTRI ANDINI

2021/21060027

DEPARTEMEN ILMU EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2025

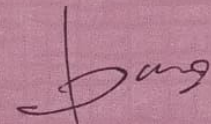
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

ANALISIS DETERMINAN KESEMPATAN KERJA DI PROVINSI SUMATERA
BARAT

Nama : Putri Andini
NIM/TM : 21060027/2021
Departemen : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Publik
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

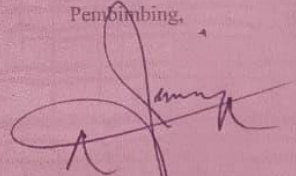
Padang, Agustus 2025

Mengetahui,
Kepala Departemen Ilmu Ekonomi,



Dr. Novva Zulva Riani, S.E., M.Si
NIP. 1971104 200501 2 001

Disetujui dan Disahkan oleh
Pembimbing,



Prof. Dr. Idris, M.Si.
NIP. 19610703 198503 1 005

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

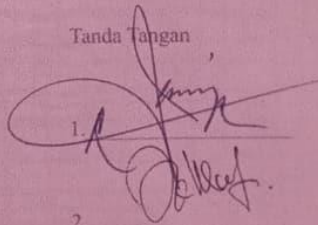
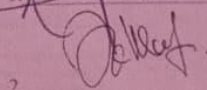
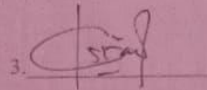
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Padang*

ANALISIS DETERMINAN KESEMPATAN KERJA DI PROVINSI SUMATERA BARAT

Nama : Putri Andini
NIM/TM : 21060027/2021
Departemen : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Publik
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, 2025

Tim Penguji :

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1	Ketua	: Prof. Dr. Idris, M.Si	1. 
2	Anggota	: Dr. Joan Marta, S.E., M.Si	2. 
3	Anggota	: Israyeni, SE., M.S.E	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Andini
NIM/Tahun Masuk : 21060027/2021
Tempat, Tanggal Lahir : Muara Labuh, 27 Juni 2003
Departemen : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Publik
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Alamat : Muara Labuh, Solok Selatan
No.HP/Telepon : 082170260238
Judul Skripsi : Analisis Determinan Kesempatan Kerja di Provinsi Sumatera Barat

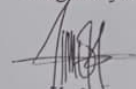
Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis/skripsi saya ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan dalam daftar Pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Kepala Departemen.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, 11 Agustus 2025

Yang Menyatakan,



Putri Andini

NIM: 21060027

ABSTRAK

Putri Andini (21060027) : Analisis Determinan Kesempatan Kerja Di Provinsi Sumatera Barat. Skripsi Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Padang. Dibawah Bimbingan Bapak Prof. Dr. Idris, M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis determinan kesempatan kerja di provinsi Sumatera Barat selama periode 2017 hingga 2023. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode regresi data panel, memanfaatkan data sekunder dari Badan Pusat Statistik (BPS). Variabel yang dianalisis meliputi pertumbuhan ekonomi, tingkat pendidikan, upah, dan investasi pada 19 kabupaten/kota provinsi Sumatera Barat. Hasil estimasi menunjukkan bahwa secara simultan pertumbuhan ekonomi, tingkat pendidikan, upah dan investasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap peningkatan kesempatan kerja. Secara parsial, pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kesempatan kerja. Sebaliknya, tingkat pendidikan berpengaruh positif namun tidak signifikan, sementara upah dan investasi menunjukkan pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap kesempatan kerja. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan pertumbuhan ekonomi memiliki peran penting dalam menciptakan kesempatan kerja, sedangkan variabel lain belum menunjukkan kontribusi yang kuat. Oleh karena itu, dibutuhkan peran aktif pemerintah dalam meningkatkan kesempatan kerja, antara lain melalui sektor padat karya yang mampu menyerap tenaga kerja secara luas.

Kata Kunci : kesempatan kerja, pertumbuhan ekonomi, tingkat pendidikan, upah, investasi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahillāhi rabbil ‘ālamīn, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “**Analisis Determinan Kesempatan Kerja Di Provinsi Sumatera Barat.**”

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, suri teladan umat, yang telah membawa risalah Islam sebagai cahaya penuntun kehidupan.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, do’a, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik berupa ilmu, semangat, maupun dukungan materiil dan moril, selama proses penyusunan skripsi ini.

1. Teristimewa dan terhormat kepada orang tua tercinta terutama ibu saya Desri Yenti serta saudara tersayang Muhammad Aldi, yang telah menjadi sumber kekuatan, doa, cinta, dan pengorbanan tanpa batas. Terima kasih atas setiap semangat yang diberikan, pelukan hangat dalam keheningan, dan kepercayaan yang tak pernah padam demi keberhasilan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi.
2. Bapak Prof. Prengki Susanto, S.E, M.Sc, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang beserta Pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

3. Ibu Dr. Novya Zulva Riani, S.E., M.Si, selaku Kepala Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, atas segala kebijakan, arahan, dan semangat yang diberikan kepada seluruh mahasiswa, termasuk penulis.
4. Bapak Dr. Joan Marta, S.E., M.Si, selaku Sekretaris Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang dan sekaligus Dosen Penguji 1 yang telah memfasilitasi dan memberikan dukungan administratif selama penulis menjalani studi hingga penyusunan skripsi ini. Selain itu terima kasih atas saran, motivasi dan masukan yang telah membuat skripsi ini menjadi lebih baik dan memperkaya isi skripsi ini.
5. Bapak Prof. Dr. Idris, M.Si selaku dosen pembimbing akademik dan dosen pembimbing skripsi yang penuh kesabaran dan ikhlas memberikan ilmu dan membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas ilmu, motivasi, kritikan dan saran yang luar biasa, yang menjadikan skripsi ini jauh bermakna dari sekedar kewajiban akademik.
6. Ibu Isra Yeni SE, M.S.E., selaku Dosen Penguji 2, atas saran, motivasi, dan masukan tajam yang membangun serta memperkaya isi dan struktur dari skripsi ini.
7. Sahabat dan teman-teman penulis yang selalu hadir memberi warna dalam setiap langkah perjalanan ini. Terima kasih atas tawa yang menenangkan di tengah penat, atas dukungan yang tak pernah surut, dan atas kebersamaan yang menjadikan hari-hari penuh makna. Kalian adalah tempat berbagi cerita, keluh, dan semangat ketika rasa lelah datang.

8. Kepada diri saya sendiri yang telah berjuang dalam diam, menata langkah di antara lelah, menyeka air mata tanpa banyak terlihat, dan tetap memilih untuk melangkah, meski dunia kadang terasa berat untuk dipikul. Terima kasih untuk diri ini, yang tak berhenti mencoba walau sering ragu, yang tetap berdiri setelah jatuh berulang kali, yang belajar menerima kegagalan sebagai bagian dari perjalanan, dan yang berani bermimpi ketika segalanya tampak mustahil. Skripsi ini adalah bukti bahwa setiap usaha, sekecil apa pun, akan menemukan jalannya menuju hasil. Semoga menjadi pengingat bahwa aku pernah kuat, pernah bertahan, dan akan terus tumbuh menjadi versi terbaik dari diri sendiri.

Padang, Agustus 2025

Putri Andini

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	17
C. Tujuan Penelitian	17
D. Manfaat Penelitian	18
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	19
A. Landasan Teori.....	19
B. Penelitian Terdahulu	34
C. Kerangka Konseptual	40
D. Hipotesis.....	43
BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Jenis Penelitian.....	45
B. Tempat dan Waktu Penelitian	45
C. Jenis dan Sumber Data	45
D. Teknik Pengumpulan Data	46
E. Definisi Operasional Variabel	47
F. Teknik Analisis Data.....	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	56
A. Hasil Penelitian	56
B. Pembahasan	74
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	81

A. Kesimpulan	81
B. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA.....	84
LAMPIRAN.....	88

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kondisi Ketenagakerjaan Provinsi Sumatera Barat Tahun 2017-2023.....	3
Tabel 2.1 Tabel Penelitian Terdahulu.....	34
Tabel 4.1 Uji Chow.....	66
Tabel 4.2 Uji Hausman.....	66
Tabel 4.3 Hasil Estimasi Fixed Effect Model.....	68
Tabel 4.4 Uji Multikolinearitas.....	70
Tabel 4.5 Uji Heteroskedastisitas.....	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Data Laju Pertumbuhan Ekonomi ADHK tahun 2017-2023.....	6
Gambar 1.2 Data Tingkat Pendidikan Provinsi Sumatera Barat tahun 2017-2023.....	9
Gambar 1.3 Data Upah Provinsi Sumatera Barat tahun 2017-2023.....	11
Gambar 1.4 Data Investasi Provinsi Sumatera Barat tahun 2017-2023.....	14
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Perkembangan Kesempatan Kerja Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat.....	88
Lampiran 2 Data Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat.....	89
Lampiran 3 Data Perkembangan Tingkat Pendidikan Menurut Kabupaten /Kota Provinsi Sumatera Barat	90
Lampiran 4 Data Perkembangan Upah Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat.....	91
Lampiran 5 Data Perkembangan Investasi Menurut Kabupaten /Kota Provinsi Sumatera Barat.....	92
Lampiran 6 Hasil Uji Chow.....	93
Lampiran 7 Hasil Uji Hausman.....	93
Lampiran 8 Hasil Estimasi Fixed Effect Model.....	93
Lampiran 9 Hasil Uji Multikolinearitas.....	94
Lampiran 10 Hasil Uji Heteriskedastisitas.....	95

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara ASEAN yang selalu berupaya untuk meningkatkan pendapatan perkapita penduduknya dengan menekan angka pengangguran dan menyediakan lapangan pekerjaan untuk penduduk miskin. Pengangguran muncul sebagai akibat dari ketidakmampuan lapangan kerja untuk menyerap pertumbuhan penduduk usia kerja/angkatan kerja. Dengan kata lain, pengangguran adalah konsekuensi dari perbedaan antara jumlah angkatan kerja dengan ketersediaan lapangan kerja. Menciptakan lapangan kerja baru sangat sulit terutama untuk penduduk miskin dengan berbagai kendala yang ada akan menyebabkan semakin memburuknya kondisi ekonomi masyarakat di Indonesia (Setiani Tanjung et al., 2024). Upaya penekanan terhadap angka pengangguran dan menciptakan lapangan kerja bagi angkatan kerja yang dilakukan pemerintah adalah salah satu bentuk upaya untuk meningkatkan pembangunan ekonomi. Masalah ketenagakerjaan merupakan tantangan yang terberat dalam pembangunan (Ulhafiah & Arianti, 2023).

Pembangunan nasional berupaya untuk meningkatkan perekonomian agar dapat membuka lapangan kerja baru dan menciptakan kehidupan yang lebih layak bagi seluruh warga negara, dengan tugas akhir mencapai kesejahteraan (Suatan et al., 2023). Namun masalah ketenagakerjaan yang sedang dihadapi oleh negara Indonesia merupakan masalah yang sangat sulit untuk diatasi. Masalah

ketenagakerjaan di Indonesia merupakan masalah yang sangat penting mendapatkan perhatian khusus dari pemerintah demi lancarnya keberlangsungan pembangunan ekonomi (Setiawan, 2019).

Bank Indonesia memperkirakan ekonomi Sumatera Barat pada tahun 2025 akan tumbuh antara 4,37% sampai dengan 5,2%. Pertumbuhan ini diharapkan dapat meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu sekitar 4 hingga 4,8%. Perekonomian Sumatera Barat pada triwulan 1 2025 mengalami pertumbuhan sebesar 4,66% dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya (BPS Sumatera Barat). Namun, secara kuartal ke kuartal (q-to-q), terdapat kontraksi sebesar -0,01% yang menunjukkan bahwa ada sedikit penurunan pada produksi barang dan jasa dibandingkan dengan akhir tahun sebelumnya.

Kesempatan kerja adalah suatu kondisi di mana terdapat cukup banyak posisi pekerjaan yang dapat mengakomodasikan kebutuhan tenaga kerja yang ada (Saputra, et.al., 2021). Kesempatan kerja juga menjadi salah satu indikator dalam menilai perkembangan perekonomian suatu wilayah khususnya wilayah Sumatera Barat. Tingginya tingkat kesempatan kerja menggambarkan kemampuan suatu wilayah dalam penyerapan tenaga kerja.

Berikut adalah gambaran dari kondisi ketenagakerjaan di Provinsi Sumatera Barat dalam rentang waktu tujuh tahun terakhir :

Tabel 1.1 Kondisi Ketenagakerjaan Provinsi Sumatera Barat Tahun 2017-2023

Tahun	Bekerja(Jiwa)	Angkatan Kerja (Jiwa)	Pengangguran (Jiwa)	Tingkat Kesempatan Kerja (%)
2017	2.344.972	2.483.675	138.703	94.42
2018	2.480.405	2.629.104	148.699	94.34
2019	2.540.040	2.684.389	144.349	94.62
2020	2.581.524	2.772.133	190.609	93.12
2021	2.581.444	2.761.392	179.948	93.48
2022	2.688.164	2.868.270	180.106	93.72
2023	2.844.925	3.024.430	179.505	94.06

Sumber: BPS Sumatera Barat, *data diolah*

Berdasarkan tabel 1.1 diatas, dapat dilihat bahwa angkatan kerja yang sedang bekerja mengalami fluktuasi yang cenderung meningkat. Peningkatan ini diiringi dengan peningkatan jumlah angkatan kerja yang membuat rasio orang yang bekerja terhadap angkatan kerja (Tingkat Kesempatan Kerja) berfluktuasi pada 7 tahun terakhir ini. Peningkatan ini merupakan hasil dari upaya pemerintah dalam perluasan lapangan kerja bagi angkatan kerja. Akan tetapi keberhasilan ini belum optimal karena masih banyak angka pengangguran

dan tidak meratanya lapangan kerja bagi angkatan kerja. Ketidakmerataan ini membuat peluang untuk terserap lapangan kerja menjadi sedikit dan berfluktuasi.

Pada tabel terlihat bahwa tingkat kesempatan kerja cenderung meningkat dari tahun 2017-2019. Pada tahun 2017 tingkat kesempatan kerja sebesar 94,42% lalu terjadi peningkatan pada tahun 2019 sebesar 94,62%, peningkatan ini cenderung melambat. Namun pada tahun 2020 tingkat kesempatan kerja menurun menjadi 93,48% dan tahun 2021-2023 tingkat kesempatan kerja mengalami pemulihan secara bertahap. Penurunan pada tahun 2020 ini terjadi akibat Pandemi Covid-19, dimana banyak tenaga kerja yang dirumahkan bahkan di PHK karena kebijakan pemerintah dalam mengatasi penyebaran Pandemi Covid-19 seperti Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), Sosial Distancing dan sebagainya. Namun, tahun 2021-2023 tingkat kesempatan kerja kembali berangsur-angsur membaik.

Seperti yang terlihat pada tabel 1 tingkat kesempatan kerja di Provinsi Sumatera Barat mengalami fluktuasi yang cenderung meningkat dari tahun ke tahun dari tahun 2017-2023, hal ini menunjukkan keberhasilan dalam pembangunan. Karena kesempatan kerja identik dengan sasaran pembangunan nasional, khususnya pembangunan ekonomi. Dapat diartikan bahwa meningkatnya kesempatan kerja akan diiringi dengan keberhasilan pembangunan ekonomi suatu wilayah/daerah (Lorenzo lamas,2021).

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kesempatan kerja adalah pertumbuhan ekonomi. Pembangunan ekonomi memiliki keterkaitan erat dengan pertumbuhan ekonomi, dimana keduanya saling mendukung. Pembangunan ekonomi mendorong pertumbuhan ekonomi sementara pertumbuhan ekonomi mempercepat pembangunan. Pembangunan sendiri merupakan usaha dalam mengubah struktur ekonomi guna meningkatkan produktivitas dan menciptakan lapangan usaha yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan pendapatan masyarakat. Tujuan utama pembangunan ekonomi adalah mewujudkan kehidupan masyarakat yang sejahtera dan adil (Ni Putu Ambar pratiwi dan I Bagus Indrajaya, 2019).

Pertumbuhan ekonomi merupakan proses peningkatan hasil produksi masyarakat (GDP/GNP) yang terjadi karena bertambahnya jumlah faktor produksi yang dimanfaatkan (Afiat, 2018). Oleh karena itu, pertumbuhan ekonomi memiliki keterkaitan erat dengan produksi, dimana semakin banyak barang dan jasa yang dihasilkan, maka pertumbuhan ekonomi juga akan meningkat. Selain itu, terdapat hubungan fungsional antara jumlah produksi dengan tenaga kerja, yang berarti setiap perubahan dalam jumlah produksi akan mempengaruhi kebutuhan tenaga kerja. Karena perubahan jumlah produksi barang dan jasa mencerminkan pertumbuhan ekonomi, maka penyerapan tenaga kerja dan proses produksi juga berhubungan langsung dengan pertumbuhan ekonomi (Rimbawan, 2012). Hal tersebut dapat diukur dari perkembangan pendapatan riil yang dicapai suatu wilayah/daerah dalam jangka waktu tertentu.

Dalam penelitian ini untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi di wilayah Sumatera Barat dilihat dari perkembangan pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Konstan. Perkembangan dari laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Konstan di Provinsi Sumatera Barat dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 1.1 Data Laju Pertumbuhan PDRB ADHK Provinsi Sumatera Barat

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Barat, *data diolah*

Pada gambar 1.1 memperlihatkan persentase laju pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Barat. Persentase laju pertumbuhan ekonomi yang dimaksud adalah laju pertumbuhan PDRB Atas Harga Konstan dari tahun 2017-2023. Pada gambar dapat dilihat bahwa laju pertumbuhan ekonomi berfluktuasi dari tahun ketahun. Namun pada tahun 2020 laju pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan yang sangat ekstrim mencapai -1,61% yang disebabkan oleh Pandemi Covid-19. Tahun selanjutnya sampai dengan 2023 laju pertumbuhan ekonomi cenderung mengalami peningkatan, ini menunjukkan bahwa ekonomi di Provinsi

Sumatera Barat berangsur-angsur membaik dari dampak Pandemi Covid-19 dan kembali ke pertumbuhan yang positif. Menurut sebuah studi yang diterbitkan oleh *World Development Journal* (2020), pertumbuhan ekonomi sebesar 1% akan meningkatkan kesempatan kerja sebesar 0,3% di negara-negara berkembang. Tapi pertumbuhan ekonomi yang tidak inklusif juga dapat gagal dalam menciptakan kesempatan kerja terutama di sektor informal.

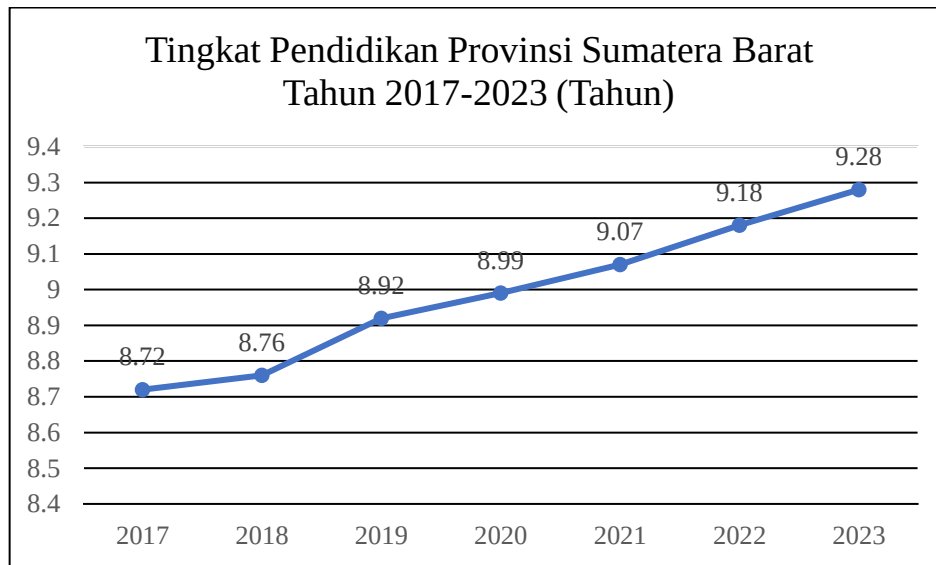
Pada gambar 1.1 menunjukkan bahwa ekonomi Provinsi Sumatera Barat mengalami perubahan yang menarik pada tahun 2017-2023. Pertumbuhan positif di awal, penurunan akibat Pandemi Covid-19 dan pemulihan kembali menggambarkan ketahanan Provinsi Sumatera Barat dalam menghadapi tantangan yang tidak dapat diduga datangnya. Ini juga menggambarkan keberhasilan pemerintahan dalam menangani masalah yang berdampak pada sektor ekonominya. Pertumbuhan ekonomi yang disertai dengan meningkatnya kesempatan kerja akan meningkatkan pendapatan masyarakat dan mendorong peningkatan produksi dan jasa.

Studi empiris mengenai pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap kesempatan kerja, menemukan hasil yang bervariasi. Penelitian yang dilakukan oleh Matdoan et al., (2020), melakukan studi kasus di Maluku dengan periode penelitian tahun 2008-2018 dan menemui hasil bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kesempatan kerja. Selanjutnya, penelitian oleh Hatala, (2020), melakukan studi kasus di kota ambon dengan periode penelitian tahun 2010-2019 dan menemui hasil bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh signifikan terhadap kesempatan kerja. Dan penelitian oleh

Iksan & Arka, (2022) melakukan studi kasus di Jawa Barat bagian selatan dan periode penelitian tahun 2008 -2017 dengan menggunakan analisis jalur (*Path Analysis*) dan menemui hasil bahwa pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh terhadap kesempatan kerja.

Selain pertumbuhan ekonomi, tingkat pendidikan juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kesempatan kerja yang ada pada daerah/wilayah. Tingkat pendidikan adalah tahapan atau jenjang dalam sistem pendidikan yang menunjukkan pencapaian seseorang dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan dan kompetensi tertentu. Pendidikan berperan dalam membentuk negara berkembang dalam menciptakan pengetahuan baru, memanfaatkan teknologi digital, dan meningkatkan produktivitas individunya (Agustin, 2020).

Pendidikan merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas individu. Individu yang memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi akan memiliki cara pikir yang berbeda dibandingkan dengan individu yang tidak menempuh pendidikan. Dalam dunia kerja, perusahaan cenderung mempertimbangkan tingkat pendidikan dalam merekrut karyawan. Oleh karena itu, tingkat pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam peluang kerja. Semakin tinggi pendidikan, semakin besar pula peluang untuk diserap ke dalam pasar tenaga kerja berkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki (Istiyani et al., 2022).



Gambar 1.2 Data Tingkat Pendidikan Provinsi Sumatera Barat

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Barat, *data diolah*

Gambar 1.2 menunjukkan tingkat pendidikan yang ditempuh penduduk Provinsi Sumatera Barat dari tahun 2017-2023 dengan skala tahunan. Terlihat pada gambar tersebut bahwa tingkat pendidikan ini terus meningkat, dimana pada tahun 2017 tingkat pendidikan berada di angka 8,72, dan pada tahun 2023 meningkat menjadi 9,28. Peningkatan ini menunjukkan bahwa rata-rata tingkat pendidikan di Provinsi Sumatera Barat terus meningkat dari tahun ke tahun. Peningkatan ini terjadi karena kemungkinan masyarakat menyadari pentingnya pendidikan. Dan peningkatan ini juga mencerminkan adanya peningkatan akses masyarakat terhadap pendidikan.

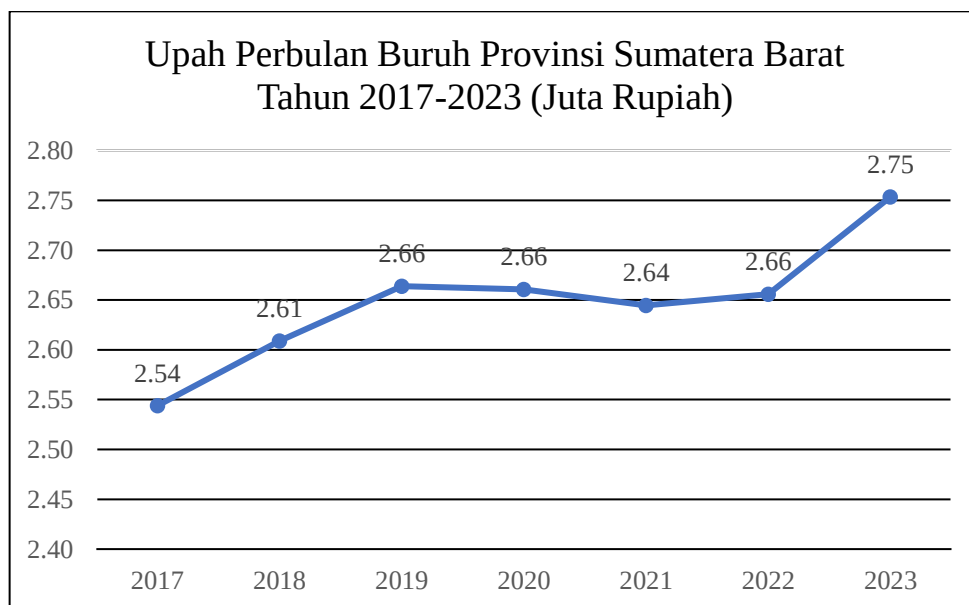
Semakin tinggi pendidikan yang ditempuh seseorang , semakin besar pula peluang untuk mendapatkan pekerjaan. Selain peluang yang besar pendidikan yang tinggi juga dapat memberikan kesempatan bagi seseorang untuk memperoleh upah yang lebih tinggi. Pendidikan yang tinggi dapat meningkatkan produktivitas dalam

bekerja (Tri Rezeki & Rita Indrawati, 2022). Pendidikan yang terus meningkat ini menunjukkan dampak positif dalam penyerapan tenaga kerja dan memberikan peluang yang besar untuk dapat bekerja dengan upah yang maksimal sehingga kesejahteraan dalam rumah tangga akan tercapai.

Studi empiris mengenai pengaruh pendidikan terhadap kesempatan kerja, menemukan hasil yang bervariasi. Penelitian yang dilakukan oleh Ariska & Sentosa, (2021) melakukan studi kasus di Indonesia dengan menggunakan metode simultan data panel dengan periode penelitian tahun 2012-2016 dan menemukan hasil bahwa pendidikan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kesempatan kerja. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh (Ginting et al., 2024)) melakukan studi kasus di Provinsi Bali dengan menggunakan metode regresi data panel dengan periode penelitian tahun 2017-2022 dan menemukan hasil bahwa pendidikan berpengaruh signifikan terhadap kesempatan kerja.

Selain itu peningkatan upah juga akan mempengaruhi tingkat kesempatan kerja. Upah merujuk pada kompensasi yang diberikan oleh pemberi kerja kepada pekerja sebagai imbalan atas pekerjaan yang sudah diselesaikan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 78 Tahun 2015 tentang Pengupahan, yang dimaksud dengan upah adalah hak pekerja/buruh yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari pengusaha atau pemberi kerja kepada pekerja/buruh yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan, atau peraturan perundang-undangan, termasuk tunjangan bagi pekerja/buruh dan keluarganya atas suatu pekerjaan dan/atau jasa yang telah atau akan dilakukan.

Peningkatan upah merupakan faktor yang penting dalam pembangunan ekonomi. Peningkatan upah dapat mempengaruhi ekonomi dan kehidupan sosial secara beragam, baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Dengan upah yang lebih tinggi, pekerja memiliki banyak uang untuk dibelanjakan. Ini dapat meningkatkan permintaan terhadap barang dan jasa akan membuat berkembangnya perusahaan-perusahaan yang ada sehingga menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan produktivitas (Fara Eka Wahyuni et al., 2021). Selain itu, peningkatan upah juga berdampak baik pada kualitas hidup masyarakat. Pekerja yang menerima upah tinggi dapat meningkatkan kualitas hidup dengan baik, mereka dapat memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, perumahan, dan pendidikan serta memiliki lebih banyak kesempatan untuk menikmati hiburan dan aktivitas lainnya.



Gambar 1.3 Data Upah Provinsi Sumatera Barat

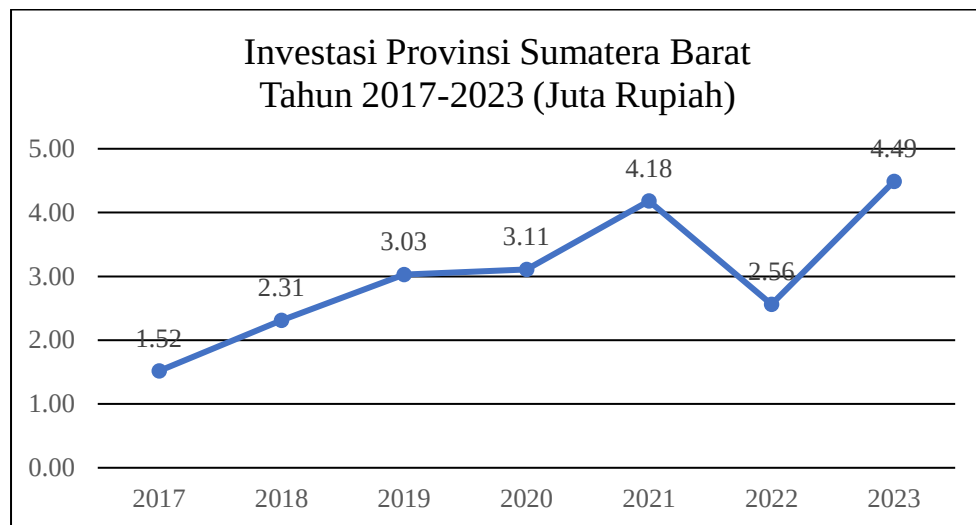
Sumber: BPS Provinsi Sumatera barat, *data diolah*

Gambar 1.3 menggambarkan rata-rata upah perbulan buruh Provinsi Sumatera Barat dalam satuan juta rupiah. Secara umum, gambar menunjukkan tren peningkatan upah dari tahun 2017-2023, meski terdapat fluktuasi di beberapa tahun. Pada tahun 2017 hingga 2019 terlihat ada peningkatan yang cukup signifikan dari 2,54 juta menjadi 2,66 juta. Ini menunjukkan adanya pertumbuhan ekonomi atau kebutuhan tenaga kerja pada periode tersebut. Namun pada tahun 2019-2021 terjadi fluktuasi, dengan sedikit penurunan pada tahun 2021. Hal ini dipengaruhi oleh kondisi ekonomi global/nasional, termasuk dampak pandemi Covid-19. Pada tahun 2021-2023 terjadi peningkatan yang sangat signifikan dari 2,64 juta menjadi 2,75 juta. Ini menunjukkan adanya pemulihan ekonomi dan peningkatan terhadap permintaan tenaga kerja setelah masa pandemi. Perkembangan upah dari tahun 2017-2023 ini sudah menunjukkan kemampuan pemerintah dalam memulihkan perekonomian masyarakat Sumatera Barat.

Menurut penelitian terdahulu tentang pengaruh upah terhadap kesempatan kerja upah sangat berpengaruh terhadap kesempatan kerja. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati, (2013), melakukan studi kasus di Jawa Timur dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan periode penelitian tahun 2002-2012 dan menemui hasil bahwa upah berpengaruh signifikan terhadap kesempatan kerja. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Wibawa & Purbadharmaja, (2018), melakukan studi kasus di bali dengan menggunakan metode analisis jalur (path analysis) dengan periode penelitian tahun 2013-2017 dan menemui hasil bahwa upah berpengaruh tidak signifikan terhadap kesempatan kerja.

Peningkatan aktivitas investasi atau penanaman modal dalam negeri diharapkan memberikan dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat setempat. Investasi yang masuk akan mendorong pertumbuhan sektor-sektor ekonomi, menciptakan berbagai peluang usaha, dan membuka lapangan pekerjaan yang lebih luas. Dengan terserapnya tenaga kerja lokal, tingkat pengangguran dapat ditekan, sehingga masyarakat yang sebelumnya tidak memiliki pekerjaan kini memiliki kesempatan untuk memperoleh penghasilan tetap. Pendapatan ini akan menjadi modal penting bagi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dasar hidupnya dan meningkatkan kualitas hidupnya. Seiring dengan bertambahnya pendapatan daya beli pun akan meningkat, secara langsung berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi daerah (Awandari & Indrajaya, 2016). Investasi atau penanaman modal merupakan aktivitas pembelian barang-barang modal dan perlengkapan produksi guna meningkatkan kapasitas dalam menghasilkan barang dan jasa yang diperlukan dalam perekonomian (Luh Emi Damayanti & Nengah Kartika, 2016).

Investasi merupakan kunci dalam upaya peningkatan pertumbuhan ekonomi baru bagi perluasan lapangan pekerjaan, peningkatan pendapatan dan penanggulangan kemiskinan. Investasi secara langsung dapat meningkatkan kapasitas produksi. Meningkatkan kapasitas produksi juga dapat meningkatkan faktor produksi termasuk tenaga kerja (Ali et al., 2020).



Gambar 1.4 Data Investasi Provinsi Sumatera Barat

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Barat, *data diolah*

Gambar 1.4 menunjukkan tren investasi di provinsi Sumatera Barat dari tahun 2017-2023 dengan satuan juta rupiah. Pada tahun 2017 investasi tercatat 1,52 juta rupiah. Ini merupakan investasi terendah pada periode 2017-2023. Dan tahun 2018 terjadi peningkatan investasi, peningkatan ini terus berlanjut sampai tahun 2020, namun pergerakan investasi pada tahun 2020 melambat dimana ini dipengaruhi oleh awal pandemi Covid-19 yang mulai berdampak pada sektor ekonomi. Pada tahun 2021 terjadi lonjakan terhadap peningkatan investasi yang mencapai 4,18 juta rupiah. Ini menunjukkan perubahan yang cukup baik dari tahun 2020. Dan pada tahun 2022 investasi ini kembali menurun dan meningkat di tahun 2023. Dan pada tahun 2023 ini menunjukkan angka investasi tertinggi pada periode ini.

Secara keseluruhan investasi Provinsi Sumatera Barat menunjukkan fluktuasi. Fluktuasi ini dipengaruhi oleh beberapa faktor ekonomi, baik regional, nasional maupun global, termasuk kondisi pandemi Covid-19 yang sangat mungkin

memberikan dampak signifikan pada tahun 2020-2022. Peningkatan investasi di tahun 2023 mengindikasikan adanya pemulihan dan potensi pertumbuhan ekonomi yang menjanjikan di Provinsi Sumatera Barat. Melihat kondisi Provinsi Sumatera Barat saat ini, peningkatan investasi memegang peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, perlu upaya dari pemerintah untuk mendorong partisipasi investasi, baik dari sektor pemerintah maupun swasta. Langkah ini baiknya berfokus pada ekonomi yang produktif, melalui penghimpunan dana investasi, baik dalam bentuk Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) maupun Penanaman Modal Asing (PMA) (Paramita & Christianingrum, 2022).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Safina & Rahayu, (2011) melakukan studi kasus di Sumatera Utara dengan menggunakan model ekonometrika dengan menggunakan ordinary least square (OLS) dengan periode penelitian 1994-2008 dan menemukan hasil bahwa investasi berpengaruh terhadap kesempatan kerja. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Dharma & Djohan, (2015) yang melakukan studi kasus di kota samarinda, menggunakan metode analisis jalur dengan periode penelitian dari tahun 2002-2011 dan menemukan hasil bahwa investasi menunjukkan hasil positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap kesempatan kerja.

Penelitian ini menunjukkan perbedaan yang mendasar dibandingkan dengan studi-studi sebelumnya. Tidak hanya berfokus pada satu sektor, penelitian ini mengkaji berbagai sektor yang berkontribusi terhadap penciptaan kesempatan kerja di Provinsi Sumatera Barat seperti sektor pendidikan dan sektor ekonomi.

Selanjutnya, penelitian memanfaatkan data terbaru dan terperinci, termasuk data pasca pandemi Covid-19, sehingga mampu menyajikan gambaran yang aktual dan relevan mengenai dinamika ketenagakerjaan terkini. Terakhir, pendekatan pada penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif yang dipadukan dengan analisis regresi data panel, metode yang jarang digunakan pada penelitian sebelumnya. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi ilmiah yang signifikan dalam memahami konfigurasi dan perkembangan kesempatan kerja di Provinsi Sumatera Barat yang menyeluruh dan kontekstual.

Berdasarkan penjelasan latar belakang tersebut, yang membantu memperkuat dugaan penulis untuk meneliti hubungan variabel pertumbuhan ekonomi, tingkat pendidikan, upah dan investasi terhadap kesempatan kerja dengan subjek penelitian di Sumatera Barat. Yang menjadikan penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS DETERMINAN KESEMPATAN KERJA DI PROVINSI SUMATERA BARAT”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Sejauh mana pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Kesempatan Kerja di Provinsi Sumatera Barat?
2. Sejauh mana pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Kesempatan Kerja di Provinsi Sumatera Barat?
3. Sejauh mana pengaruh Upah terhadap Kesempatan Kerja di Provinsi Sumatera barat?
4. Sejauh mana pengaruh Investasi terhadap Kesempatan Kerja di Provinsi Sumatera Barat?
5. Sejauh mana Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Pendidikan, Upah dan Investasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kesempatan Kerja di Provinsi Sumatera Barat?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Kesempatan Kerja di Provinsi Sumatera Barat.
2. Untuk mengetahui pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Kesempatan Kerja di Provinsi Sumatera Barat.
3. Untuk mengetahui pengaruh Upah terhadap Kesempatan Kerja di Provinsi Sumatera Barat.

4. Untuk mengetahui pengaruh Investasi terhadap Kesempatan Kerja di Provinsi Sumatera Barat.
5. Untuk mengetahui pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Pendidikan, Upah dan investasi terhadap Kesempatan Kerja di Provinsi Sumatera Barat.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis, merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan program strata satu Departemen Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Padang.
2. Dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian berikutnya dalam mengkaji masalah yang sama di masa yang akan datang.
3. Dapat dijadikan pedoman baik pemerintah maupun masyarakat dengan di ketahui pengaruh pertumbuhan ekonomi, tingkat pendidikan, upah dan investasi terhadap kesempatan kerja di Provinsi Sumatera Barat

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis regresi data panel dengan menggunakan Fixed Effect Model dan pembahasan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesempatan Kerja di Provinsi Sumatera Barat. Hal ini dapat dimaknai bahwa jika pertumbuhan ekonomi meningkat maka kesempatan kerja akan mengalami peningkatan yang signifikan.
2. Tingkat Pendidikan berpengaruh Positif dan tidak signifikan terhadap Kesempatan Kerja di Provinsi Sumatera Barat. Hal ini terjadi karena peningkatan pendidikan tidak diiringi dengan ketersediaan lapangan pekerjaan yang sebanding dengan jumlah angkatan kerja.
3. Upah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Kesempatan Kerja di Provinsi Sumatera Barat.
4. Investasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kesempatan Kerja di Provinsi Sumatera Barat

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Pemerintah Provinsi Sumatera Barat disarankan untuk meningkatkan ketersediaan lapangan kerja melalui pengembangan sektor padat karya dan mendorong pemerataan investasi ke seluruh kabupaten/kota juga penting untuk mengurangi kesenjangan antarwilayah.
2. Masyarakat, terutama angkatan kerja muda, diharapkan untuk terus meningkatkan kompetensi dan keterampilan kerja, baik melalui pendidikan formal maupun pelatihan nonformal. Dengan meningkatkan produktivitas akan memberi peluang dan kesempatan yang lebih besar bagi individu untuk dapat terserap ke dunia kerja.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti variabel lain diluar variabel penelitian ini agar memperoleh hasil yang bervariasi sehingga dapat menjelaskan faktor apa saja yang lebih berpengaruh terhadap kesempatan kerja di Provinsi Sumatera Barat.
4. Pemerintah daerah sebaiknya memfokuskan upaya penanaman modal pada sektor-sektor yang bersifat padat karya, seperti pertanian dan industri pengolahan skala menengah. Sektor-sektor ini memiliki kapasitas lebih besar dalam menyerap tenaga kerja dibandingkan dengan investasi yang bersifat padat modal atau berbasis teknologi tinggi, yang umumnya lebih sedikit membutuhkan tenaga kerja secara langsung. Dengan demikian, arah

kebijakan investasi yang tepat dapat memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kesempatan kerja di daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiat, M. N. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kesempatan Kerja Di Provinsi Sulawesi Tenggara. *Mega Aktiva: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 6(2), 54. <https://doi.org/10.32833/majem.v6i2.48>
- Agustin, E. (2020). Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan UMK Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja DI Kabupaten Mojokerto Tahun 2014-2018. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(7). <https://sirusa.bps.go.id/sirusa/index.php/indikator/572>
- Ali, G., Koleangan, R. A. M., & Siwu, H. F. D. (2020). Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (Pdrb) Dan Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 20(1), 1–11.
- Amelia, R., Ginting, E. S., & Hutasoit, A. H. (2021). Effect Of Economic Growth, Education Level And Human Development Index To Employment Opportunity In North Sumatera Province. *International Journal on Social ...*, 11(3), 123–129. <http://www.ijosea.isha.or.id/index.php/ijosea/article/view/62%0Ahttp://www.ijosea.isha.or.id/index.php/ijosea/article/download/62/49>
- Ariska, S., & Sentosa, S. U. (2021). Pengaruh Inflasi, Pendidikan dan Upah Terhadap Kesempatan Kerja dan Kemiskinan di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 3(3), 77. <https://doi.org/10.24036/jkep.v3i3.12371>
- Awandari, L. P. P., & Indrajaya, I. G. B. (2016). Pengaruh Infrastruktur, Investasi, Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Melalui Kesempatan Kerja. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, Vol 5 No 1, 1435–1462.
- Bank Indonesia (2025). Laporan Perekonomian Provinsi Sumatera Barat. Padang:Bank Indonesia Kantor Perwakilan Rakyat Sumatera Barat.
- Borjas, G. J. (2019). *Labor Economics* (8th ed.). McGraw-Hill Education.
- Damayanti, L., & Astuti, I. P. (2024). Analisis Determinan Tingkat Kesempatan Kerja di Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi*, 4(3) 214-228.
- Dewi, I. G. A. A., & Bendesa, I. K. G. (2020). Pengaruh pendidikan dan pertumbuhan ekonomi terhadap pengangguran di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Pembangunan*, 9(2), 115–123. <https://doi.org/10.22225/jekp.9.2.2020.115-123>
- Dharma, B. D., & Djohan, S. (2015). Pengaruh Investasi Dan Inflasi Terhadap Kesempatan Kerja Melalui Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Samarinda. *Jurnal Universitas Mulawarman*, 12(1), 62–70.

- Eliaana, A., & Endang, E. (2023). The Effect of Infrastructure, Investment, and Economic Growth on Community Welfare Through Employment Opportunities in Indonesia. *Media Trend*, 18(1), 64–77. <https://doi.org/10.21107/mediatrend.v18i1.19441>
- Fara Eka Wahyuni, F. E. W., Riyanto, W. H., & Sulistyono, S. W. (2021). Analisis Pengaruh Tingkat Pendidikan, Upah Minimum Provinsi dan Jumlah Industri Terhadap Kesempatan Kerja di Provinsi Jawa Timur tahun 1995-2020. *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE*, 5(3), 551–562. <https://doi.org/10.22219/jie.v5i3.18729>
- Fauzani, E. (2019). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum Provinsi Terhadap Kesempatan Kerja di Provinsi Jambi. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 3(1), 49. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v3i1.56>
- Ginting, N., Pramitha, P. A., Minimum, U., & Pendidikan, T. (2024). *Pengaruh Upah Minimum , Tingkat Pendidikan Dan Pdrb Terhadap Kabupaten / Kota Provinsi Bali Periode 2017-2022*. 7, 10299–10309.
- Giovanni, J., & Fadli, M. F. (2020). Pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap kesempatan kerja di Kota Pontianak. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*, 8(1), 10–17. <https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/refrensi/article/view/1541>
- Gujaranti, Damodar N. (2010). *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Erlangga.
- Hanita, Y., & Sentosa, S. U. (2022). Pengaruh Investasi Asing dan Upah Minimum Provinsi terhadap Kesempatan Kerja Industri Besar Di Indonesia: dengan variabel moderasi pertumbuhan ekonomi. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 4(2), 45. <https://doi.org/10.24036/jkep.v4i2.13361>
- Hasibuan, Malayu S.P. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hatala, I. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kesempatan Kerja di Kota Ambon. *Hipotesa*, 14(2), 98–105.
- Iksan, M., & Arka, S. (2022). Pengaruh Upah, Pendidikan, Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kesempatan Kerja Serta Kemiskinan Provinsi Jabar Bagian Selatan. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 11(1), 147. <https://doi.org/10.24843/eep.2022.v11.i01.p07>
- Intan Primandani, N. P., & Purbadharmaja, I. B. P. (2023). The Influence of Government Expenditure, Investment and Education Level on Employment Opportunities and Community Welfare. *International Journal of Social Science and Business*, 7(2), 425–434. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v7i2.55122>
- Istiyani, N., Viphindrartin, S., Nurhardj, B., & Restiawan, A. I. (2022). Analisis Pdrb, Upah Minimum Kabupaten, Dan Pendidikan Terhadap Kesempatan Kerja Di Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Istiqro*, 8(2), 121–128. <https://doi.org/10.30739/istiqro.v8i2.1545>

- Luh Emi Damayanti, N., & Nengah Kartika, I. (2016). Pengaruh Kunjungan Wisatawan Asing dan Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Serta Pertumbuhan Ekonomi. *E-Jurnal EP Unud*, 882–900.
- Mankiw, N. G. (2018). *Principles of Economics* (8th ed.). Cengage Learning.
- Matdoan, A., Wahyuningsih, T., & Laitupa, A. A. (2020). Pengaruh Investasi, Subsektor Perikanan, Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kesempatan Kerja Maluku. *Media Trend*, 15(1), 147–156. <https://doi.org/10.21107/mediatrend.v15i1.6638>
- Munthe, S.(2024). Pengaruh Investasi Terhadap Kesempatan Kerja Di Sumatera Utara. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*. 1(4), 48-55. <https://doi.org/10.69714/3amv dv66>
- Ni Putu Ambar pratiwi dan I Bagus Indrajaya. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Pengeluaran..... 220. *Buletin Studi Ekonomi*, 24(2), 220–233.
- Paramita, R., & Christianingrum, R. (2022). Pengaruh Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja. *Jurnal Budget : Isu Dan Masalah Keuangan Negara*, 2(1), 32–50. <https://doi.org/10.22212/jbudget.v2i1.36>
- Pelawi, J. T. (2023). Pendidikan Islam dalam UU SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003. *Jurnal Iqra*, 3(2), 164–175.
- Rahmawati, I. D. (2013). Pengaruh Investasi Dan Tingkat Upah Terhadap Kesempatan Kerja Di Jawa Timur. *E-Journal Unesa*, 1(3), 1–23. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jupe/article/view/3582>
- Ramadhan, A.(2018). Determinan Kesempatan Kerja di Indonesia Periode (1997-2017. *Skripsi*.
- Rimbawan, N. D. (2012). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kesempatan Kerja (Kasus Provinsi Bali, 2001--2011). *Piramida*, 8(2), 76–84.
- Safina, L., & Rahayu, S. E. (2011). Analisis Pengaruh Investasi Pemerintah dan Swasta Terhadap Penciptaan Kesempatan Kerja di Sumatera Utara. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 11(1), 1–11. <http://www.movie-times.tv/study/statistics/5198/>
- Saputra, T.F., Ranjani, D. & Sukiman (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesempatan Kerja Di Provinsi Banten. *Jurnal Ekonomi-Qu*, 11(1). <http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/Ekonomi-Qu>
- Setiani Tanjung, P., Sambodo, H., & Rosiana, M. (2024). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kesempatan Kerja Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi*, 6(2), 150–158. <https://doi.org/10.36985/r818n720>

- Suatan, A. C. M., Naukoko, A. T., & Rorong, I. P. F. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi dan Jumlah Industri Terhadap Kesempatan Kerja di Kota Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 23(4), 73–84. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jbie/article/view/46988/42079>
- Sunariyah. 2004. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2020). *Economic Development* (13th ed.). Pearson Education.
- Tri Rezeki, M., & Rita Indrawati, L. (2022). Pengaruh pendidikan, penduduk, pencari kerja terhadap kesempatan kerja di Jawa Barat 1985-2020. *E-Journal Perdagangan Industri Dan Moneter*, 10(2), 135–150. <https://doi.org/10.22437/pim.v10i2.20471>
- Ulhafiah, N., & Arianti, F. (2023). Analisis Pengaruh Kenaikan Upah Minimum Provinsi, Ipm, Dan Pdrb Terhadap Tingkat Kesempatan Kerja Di Provinsi Dki Jakarta Tahun 2011-2021. *BISECER (Business Economic Entrepreneurship)*, 6(2), 12. <https://doi.org/10.61689/bisecer.v6i2.397>
- Wahyuni, D. P. E., Arisetyawan, K., Rachmawati, L., & Fisabilillah, L. W. P. (2024). Pengaruh Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerjapada Sektor Industri Besardi Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Simki Economic*, 7(1), 63-71
- Wibawa, I. P. E., & Purbadharmaja, I. B. P. (2018). Pengaruh Upah Minimum dan Investasi Terhadap Kesempatan Kerja dan Konsumsi di Kabupaten/Kota Provinsi Bali. *E-Jurnal EP Unud*, 10(9), 3826–3854.
- Yasir, Z., & Idariyani. (2024). Pengaruh pertumbuhan ekonomi dan investasi terhadap penyerapan tenaga kerja sektor industri di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Basis Ekonomi dan Bisnis*, 3(1), 1–21.